

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film dokumenter adalah film nonfiksi yang dimaksudkan untuk mendokumentasikan beberapa aspek realitas, terutama untuk keperluan pengajaran, pendidikan, atau mempertahankan catatan sejarah (Ayawaila, 2017). Film dokumenter ini sudah banyak dibuat dan sudah banyak di youtube, tetapi seringkali yang ada di youtube film dokumenternya tidak diketahui cara pembuatannya sudah benar atau tidak.

Maka dari itu penulis akan membuat film dokumenter dengan menggunakan media *motion graphic*. Dipilihnya media *motion graphic* karena media ini adalah animasi yang sedang berkembang dengan penambahan teknologi menarik. *Motion graphic* sendiri merupakan potongan rekaman digital atau animasi yang menciptakan ilusi gerak atau rotasi, dan biasanya digabungkan dengan audio (Sari, 2017).

Media *motion graphic* digunakan oleh peneliti agar video dokumenter yang dihasilkan semakin menarik karena *motion graphic* dapat disajikan dengan beragam gaya, dan seringkali mengambil desain yang sederhana sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diingat. Diharapkan film dokumenter ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengingat masa lalu atau masa-masa bahagia yang pernah terjadi di masyarakat. Terlebih lagi film dokumenter yang akan peneliti buat adalah tentang sebuah adat pernikahan daerah Palembang.

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada penelitian-penelitian yang dilakukan berkaitan dengan film dokumenter *motion graphic* ini diantaranya penelitian pada tahun 2017 oleh Fajar Nugroho yang berjudul Perancangan dan pembuatan animasi motion graphic profil kantor wilayah kementerian agama daerah yogyakarta. Peneliti ini menggunakan *motion graphic* sebagai medianya. Penelitian kedua tahun 2017, Oleh Fairuz Siregar yang berjudul Pembuatan Media Komunikasi Menggunakan *Motion Graphic* untuk Sosialisasi

Job Family pada Bank Indonesia. Peneliti ini juga menggunakan *motion graphic* sebagai medianya.

Metode yang digunakan penulis yaitu metode Luther dimana metode ini memiliki 6 tahap yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing*, dan terakhir adalah *distribution*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul “**Video Dokumenter dengan *Motion Graphic* Pernikahan Adat Palembang Menggunakan Metode Luther**” untuk dijadikan sebagai bahan skripsi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, pembahasan yang akan diambil adalah pembuatan video dokumenter pernikahan adat Palembang dengan *motion graphic*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diambil penulis adalah:

1. Video dokumenter ini bersifat *motion graphic*.
2. Pengambilan data hanya dari budayawan Palembang, pengusung kebudayaan Palembang dan masyarakat Palembang.
3. Video dokumenter ini hanya menampilkan proses pernikahan adat Palembang.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan skripsi ini adalah membuat video dokumenter dengan *motion graphic* pernikahan adat Palembang.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari pembuatan skripsi ini adalah :

1. Mengajak masyarakat agar tertarik untuk menonton video dokumenter ini
2. Mengenalkan budaya Palembang kepada penonton